

**KATA PENGANTAR**  
**DEVIANCE JURNAL KRIMINOLOGI**  
**VOL. 6 NO. 1 2022**

*Crime as a social phenomeon (Sutherland and Cressey, 1960).*

Pendapat Sutherland dan Cressey dalam karyanya yang berjudul *Criminology* tersebut memberikan ilustrasi terkait eksistensi kejahatan kontemporer. Apa yang diungkapkan tokoh kriminologi tersebut masih memiliki relevansi hingga kini. Seolah tak surut oleh pandemi COVID-19 yang keberadaanya sempat meluluhlantahkan sistem sosial di seluruh negara, termasuk Indonesia, dinamika fakta sosial masih disesaki dengan irisan kriminalitas. Determinan faktor sosial berkorelasi dengan perilaku anti sosial yang demarkasinya saling melampaui antara kohesi kemasyarakatan dan interaksi personal.

Hadirnya Deviance: Jurnal Kriminologi yang terbit di bulan Juni 2022 ini, melalui Volume 6 Nomor 1, memberikan ragam corak kejahatan di Indonesia. Deviance hadir untuk mengakomodasi kepekaan masyarakat terhadap isu-isu sosial dan kejahatan. Dalam edisi ini, para pembaca disuguhkan dengan enam tulisan dengan berbagai perspektif yang dituangkan oleh penulis dari latar belakang yang beragam. Akademisi hingga praktisi berargumentasi dalam koridor pakem karya ilmiah secara bertanggungjawab.

Kolaborasi Siti Rachma, Muhammad A.S. Hikam, dan Fahlesa Munabari sebagai pembuka Deviance edisi ini memantik diskursus seputar isu terorsime dalam “*The Repatriation of Foreign Terrorist Fighters in Indonesia: Its Dilemma and Debates*”. Masih dalam kajian yang sama, perihal penghukumannya kerap memicu kontradiksi yang menarik untuk didiskusikan. Permasalahan tersebut yang melandasi Radhistya Ireka Santosa, Dhiajeng Cinthya Prativi, Dirga Setadatri, Gita Purna, dan Pietro Grassio melalui “Salah Kaprah Program Deradikalisasi Lapas X: Sebuah Studi Evaluatif Lapangan”.

Sebagai sebuah fenomena sosial, infiltrasi kejahatan merasuk ke hampir seluruh lini aktivitas sosial. Tiga tulisan selanjutnya berada pada lingkup matra dengan rima yang sama, yakni cakupan *occupational crime*. Di karya ketiga, pembaca dihadapkan pada upaya penanggulangan distribusi narkoba yang kian hari kian masif. Danu Dwi Prasetyo dan Lidyah Ayu Suhito menganalisis alternatif lalu lintas peredaran narkobadalam “Tinjauan *Transnational Organized Crime* (TOC) pada Kasus

Penyelundupan 1 Ton Sabu dalam Kapal MV Sunrise Glory”. Seolah membenarkan bahwa kejahatan juga bagian dari produk sosial, termasuk di dalamnya aspek kepemilikan satwa yang dilindungi.

“Analisis Peran Aktor Pengendali Kejahatan dan Pengaruh *Super Controller* dalam Penanganan Perdagangan Satwa Liar yang Dilindungi di DKI Jakarta” merupakan karya Khairunisa dengan karakter khas *white collar crime*. praktik birokrasi tidak luput dari intervensi modus kejahatan. Erlita Kresna menyibak fakta tersebut dengan judul “Pelayanan Seksual sebagai Modus Baru Gratifikasi Pejabat Publik.”

Berbeda dengan kelima tulisan sebelumnya, pembaca *Jurnal Deviance* disadarkan bahwa *street crime* tetap eksis. Eksistensinya lekat sebagai sempalan budaya. Alih-alih mengkategorikannya dalam kegiatan *non utilitarian*, manifestasinya justru memberikan stimulus *fear of crime* di masyarakat. Tulisan “Pengendalian Kejahatan Pada Sub-Kebudayaan Gang Klitih (dalam Paradigma Budaya)” dari Chisa Belinda Harahap dan Iqraq Sulhi kiranya menjadi penutup *Deviance* Volume 6 Nomor 1 tahun 2022 ini.

Tentu berbagai tulisan yang menjaga sirkulasi terbitan *Deviance* secara berkala tersebut hanya melengkapi beberapa warna dari spektrum luasnya studi tentang kejahatan. Sebagai Dewan Editor, hadirnya karya-karya tersebut menyadarkan sekaligus memberikan sumbangan dalam *research gap* yang berpeluang mengisi ceruk keilmuan bidang sosial humaniora. Oleh karenanya, *Jurnal Deviance* kiranya dapat menjadi salah satu oase yang dapat mengisi dahaga pemahaman serta kritikkonstruktif terhadap akselerasi kejahatan dan isu-isu sosial kini dan mendatang. Akhir kata, selamat menikmati edisi *Deviance* ini dan kami menanti tulisan-tulisan lainnya dari para pembaca untuk kami terbitkan pada edisi berikutnya.

Salam hangat

**Editor in Chief**